

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui resiliensi pada remaja penyandang tunadaksa bukan bawaan. Subjek penelitian ini adalah 2 partisipan utama (AD dan AN) dengan kriteria remaja penyandang tunadaksa bukan bawaan. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan studi kasus, dan teknik pengumpulan data menggunakan wawancara semi terstruktur. Hasil penelitian menunjukkan pasca kecelakaan kedua partisipan mengalami masa keterpurukan seperti merasa tidak berdaya, cemas terhadap masa depan, sensitif, sedih yang berkepanjangan, dan mengurung diri dari lingkungan. Kedua partisipan memiliki kemampuan dalam mengontrol emosi saat dihadapkan pada situasi menekan, mengendalikan dorongan, keinginan dan tekanan dalam diri, memiliki keyakinan dalam menyelesaikan masalah dimasa mendatang, serta memiliki empati baik meski telah mengalami pengalaman yang menekan dalam hidupnya. Adanya faktor internal dan eksternal yang melatarbelakangi resiliensi kedua partisipan yaitu pada partisipan AD dilatarbelakangi oleh struktur keluarga yang utuh, penghargaan dari lingkungan, dan menerima kejadian sebagai takdir, sedangkan partisipan AN kurang mendapat dukungan dari lingkungan, masih menganggap kondisinya sebagai akibat dari kesalahan orang lain, dan memiliki struktur keluarga tidak utuh (broken home).

Kata kunci : Resiliensi, Remaja, Tunadaksa Bukan Bawaan

ABSTRACT

This study aims at exploring the resilience in adolescents with nonhereditary physical disabilities. The subjects of this study are two main participants (AD and AN) who are physically disabled adolescents by injury-related impairments. This study uses qualitative method with case study approach, with the data collection techniques of semi-structured interview. The result of the study shows that after the accident both subjects suffered from depressive period including powerlessness, anxiety about the future, sensitiveness, prolonged sadness, and social withdrawal. Both subjects demonstrate the ability to control emotion while facing pressure, the ability to control inner desire and pressure, faith in their future, and positive empathy despite their depressing experience. Internal and external factors promoted resilience to both participants, that participant AD has a complete family structure, received appreciation and support from the surrounding society, and accepts his unfortunate condition as his fate, while participant AN received insufficient social support, perceives that her unfortunate condition is other people's fault, and has broken-home family background.

Key word : *Resilience, Adolescents, Nonhereditary physical disabilities*